BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyimpanan obat di Dusun Dawung 02 RT.01/RW.09 diperoleh hasil :

1. Tingkat pengetahuan responden dengan kategori cukup sebanyak 28 orang (39,44%), tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 25 orang (35,21%) dan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 18 orang (25,35%).
2. Ditemukan sebanyak 42 responden (59,15%) menyimpan obat dan 29 responden (40,85%) tidak menyimpan obat di rumah.
3. Sebanyak 25 responden (59,52%) memperoleh obat dari apotek, 11 responden (26,19%) memperoleh obat dari warung/swalayan, 4 responden (9,52%) memperoleh obat dari dokter dan lain-lain sebanyak 2 responden (4,76%).
4. Golongan obat yang paling banyak disimpan adalah obat keras 44,19%, obat bebas terbatas 30,23% dan obat bebas 25,58%.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

   Diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif untuk membiasakan diri menyimpan obat-obatan dengan baik dan benar di rumah sesuai dengan aturan penyimpanannya.

2. Tenaga Kesehatan

   Keterlibatan apoteker untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait penyimpaan obat yang baik dan benar perlu ditingkatkan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

3. Peneliti lain

Penelitian lebih lanjut diperlukan dengan melibatkan lebih banyak responden untuk mewakili responden lebih luas dalam hal pengetahuan masyarakat terkait penyimpanan obat di rumah. Kemudian dapat menyelidiki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyimpanan obat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA